

Gadis Arifia

by Gadis Arifia

Submission date: 26-Aug-2022 11:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1887260610

File name: artikel_gadis_plagiasi.docx (59.81K)

Word count: 2735

Character count: 16587



PENGARUH PBL (PROBLEM BASED LEARNING) BERBASIS HYBRID LEARNING
TERHADAP PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI
AL-ISLAM

Gadis Arifia ¹⁾, Nurdyansyah ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 182071200001@umsida.ac.id ^{*1)}

nurdyansyah@umsida.ac.id, ^{*2)}

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the effect and how much influence PBL (Problem Based Learning) based on hybrid learning has on solving mathematical problems at MI Al-Islam Plumpang.*

The research method used is quantitative research. Quantitative research is a research method that tests certain theories by examining the relationship between variables which are usually measured by research instruments so that they can produce data in the form of numbers (Creswell, 2012:5). In addition, data collection techniques use questionnaires (questionnaires), tests, and documentation. While the data analysis used is the normality test, validity test, reliability test, and T test (partial).

Based on the data obtained from the results of the validation test, reliability test, and normality test, and the t-test, it can be concluded that the significance value of the experimental group is 0.531. So that $0.531 > 0.05$, the problem-based learning model based on hybrid learning on problem solving in mathematics has a significant effect on students' understanding of mathematics in class 4 MI AL-Islam.

Keywords - PBL (Problem Based Learning), Hybrid Learning, Problem Solving.

Abstrack : penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk menganalisis pengaruh dan seberapa besar pengaruh PBL (Probleem Based Learning) berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah matematika di MI Al-Islam Plumpang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable yang biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang berupa angka (Creswell, 2012:5). selain itu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuisisioner), tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji T (parsial).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validasi, uji reliabilitas, dan uji normalitas, dan uji t-test dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,531. Sehingga $0,531 > 0,05$ maka model pembelajaran problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas 4 MI AL-Islam.

Kata Kunci - PBL (Problem Based Learning), Hybrid Learning, Pemecahan Masalah.

How to cite: Gadis Arifia, Nurdyansyah (2022) Pengaruh PBL (Probleem Baseed Learning) Berbasis Hybrid Learning Terhadap Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika DI MI Al-Islam Plumpang..IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar dari proses pendidikan lanjutan. Untuk itu, pendidikan di sekolah dasar memerlukan respon terhadap peningkatan mutu dengan perkembangan ilmu Teknologi. Peningkatan kualitas yang salah satunya dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas Guru Pembelajaran inovatif dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran [1].

Semakin berkembangnya teknologi modern menyebabkan adanya beragam perubahan muncul dalam beragam jejak kehidupan. Perkembangan jitu telah merambah dunia pendidikan. Dengan hal ini, maka teknik instruksional harus mampu dijalankan sesuai dengan ketentuan yang penting bagi peningkatan ilmu pengetahuan.

Salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yaitu suatu model pembelajaran dengan memberikan suatu masalah di dunia nyata. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan pengetahuan yang mereka miliki dan memunculkan pengetahuan yang baru. Problem based Learning (PBL) merupakan suatu proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi sampai masalah tersebut selesai [2].

Metode pembelajaran PBL dapat dilakukan secara hybrid learning atau dapat dilakukan secara offline (tatap muka) dan online (dalam jaringan). Meskipun proses pembelajarannya dilakukan secara hybrid learning tetapi langkah-langkah, tahapan dan hasil pembelajarannya sama atau tidak ada perbedaan. selain itu metode PBL berbasis hybrid learning ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran, salah satunya yaitu pada mata pelajaran matematika [3].

Kemampuan pemecahan masalah yakni suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna untuk mencapai suatu tujuan yang belum dicapai. Pemecahan masalah merupakan suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan suatu masalah dan memecahkannya berdasarkan data dan informasi yang akurat. Kemampuan pemecahan masalah menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari peserta didik. Pemecahan masalah diakui oleh Anderson sebagai keterampilan hidup yang penting dan melibatkan berbagai proses, termasuk menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi. Dalam menyelesaikan masalah peserta didik diharapkan untuk memahami proses menyelesaikan masalah dan menjadi terampil dalam menyelesaikan masalah. Maka dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah usaha untuk mencari solusi penyelesaian dari suatu masalah suatu yang dihadapi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan [4].

Berdasarkan kondisi yang sudah diuraikan tersebut, maka muncul ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh PBL (*Problem Based learning*) Berbasis Hybrid Learning Terhadap Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al-Islam" yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh PBL (*Prroblem Baseed learning*) Berbasis Hybrid Learning Terhadap Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al-Islam.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi penelitian ini adalah metode kuantitatif [5]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Islam Plumpang, Balongbendo, Kab. Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV MI Al-Islam yang sebanyak 15 responden. Instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, pre-test dan post-test [6].

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu [7], tingkat persetujuan dan skala likert ini terdiri dari pilihan beberapa skala yang setiap instrument diberi skor yaitu : Sangat Setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisioner yang menghasilkan data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji T-test [7].

II. HASIL PENELITIAN

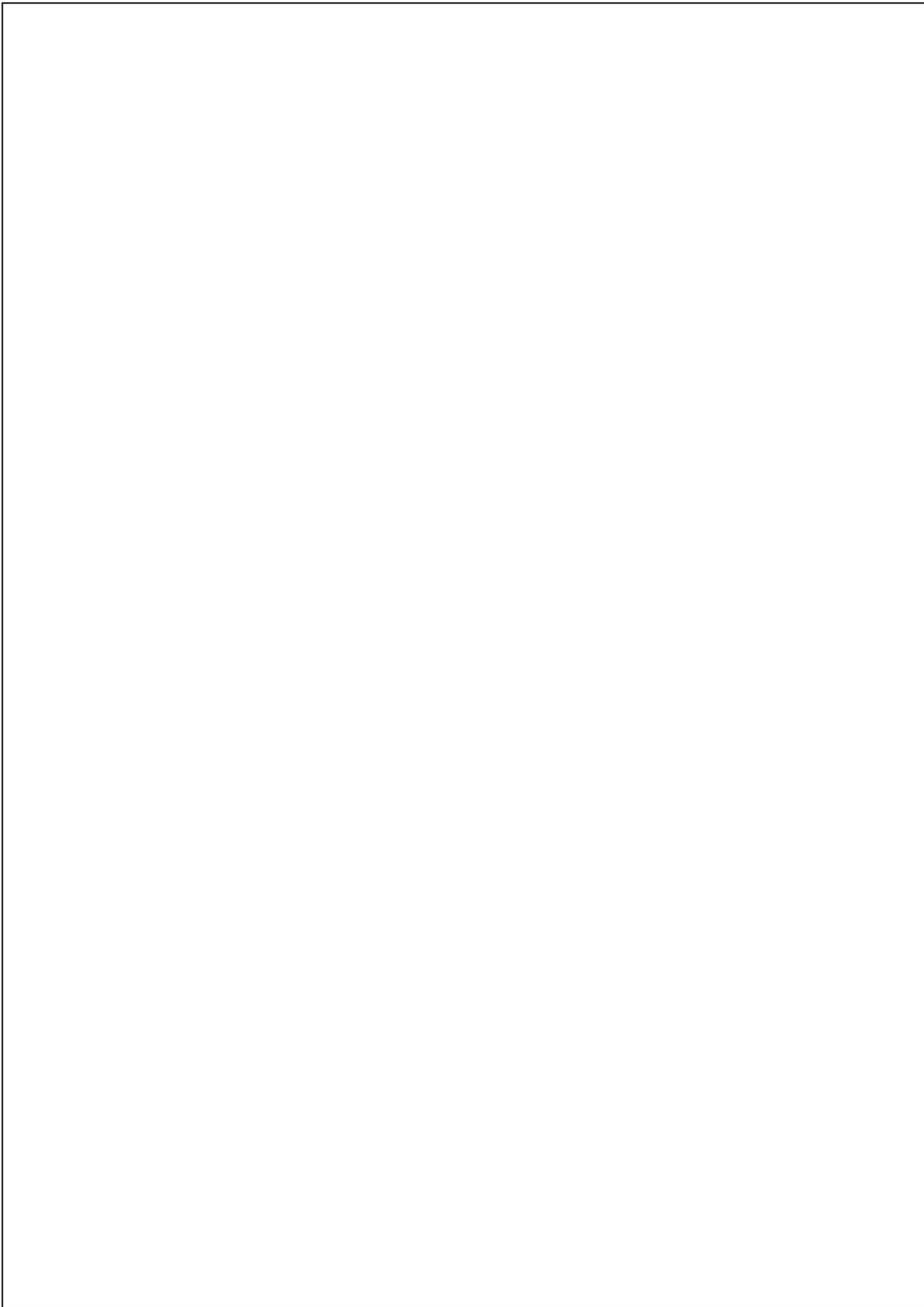
A. Uji Validitas

Uji validitas yakni pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa valid suatu instrumen dalam mengukur suatu variabel [8]. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang didalamnya terdapat beberapa instrumen dan akan diukur kepada siswa di MI Al-Islam Plumpang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, telah didapat data angket sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
RFD	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
AAR	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	42
AB	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	45
NF	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
KF	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	40
APG	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	42
LFHS	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	33
WH	5	5	4	3	5	4	2	3	4	5	40
ANF	5	1	4	3	4	2	5	5	4	1	34
NT	5	5	4	3	4	5	3	2	4	1	36
DNNA	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
SP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
DNJ	5	4	3	4	4	3	2	2	3	5	35
MT	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
ANZ	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	24



5 Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat pada tabel correlation kita diperlihatkan beberapa hasil diantaranya, diekoolom peertama darie kiiri ada kata pearson correllationi yang berarti R hitung, kemudiane siig (2 Tailed) yang berarti signifikan pada dua angka desimal, dan N adalah jumlah sampel.

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pertanyaan yang valid dan ada juga yang tidak valid. Contohnya saja pada pertanyaan pertama (P1) nilai *Pearson Correlationnya* adalah 0,564 dan *Sig (2 Tailed)* adalah 0,29 dengan nilai N (*sampel*) 15. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari pertanyaan pertama (P1) tidak valid, karena nilai Signifikasinya $0,29 > 0,05$.

Selain itu pada pertanyaan kedua (P2) nilai *Pearson Correlationnya* adalah 0,701, dan nilai *Sig* 0,04 dengan nilai N (*sampel*) 15. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari pertanyaan kedua (P2) valid, karena nilai Signifikasinya $0,04 < 0,05$.

Dari hasil uji validitas diatas terdapat 6 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid

B. Uji Realibilitas

Ujie reeliabilitas adalah uukuran suuatu keestabilan dan konsistensial respoenden dalam menjawab hael yaeng berrkaitan deangan peratanyaan-peratanyaan yange meruupakan diemeansi suuatu variaabel dan diesusun dalam bentuk angket [9]. Dalaam peneelitan inii menggunakan angket yaang didalamnya terdapat beberapa instrumen dan akan diukur kepada siswa di MI Al-Islam.

17 Berdasarkan hasil angket yang didapat oleh peneliti telah dianalisis menggunakan IBM SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	10

Dalam tabel Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's SPSS terlihat hasil yang statistik. Untuk menentukan setiap item pertanyaan dikatakan valid atau tidak, dapat dilihat pada hasil nilai *Cronebach's Alph*. Apabila nilainya lebih dari 0,60 maka biasa dikatakan semua item tersebut konsisten atau reliabel. .

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,819 yang berarti nilai $0,819 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan (kuisisionier) tersebut konsisten atau reliabel

C. Uji Normalitas

4 Uji normalitas merupakan uji data dengan kenormalan distribusi. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui data yang diuji valid atau tidak, dengan menggunakan bantuan uji statistic [9]. Data yang dihitung pada Uji Normalitas merupakan hasil dari pretest dan posttest. Berdasaerkan hasil penelitian 16 yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian dilakukan analisis menggunakan IBM SPSS 25 didapat hasil sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pretest	.144	15	.200*	.943	15	.423
Nilai Posttest	.166	15	.200*	.956	15	.631

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji normalitas diatas, dapat dilihat melalui table sig pada kolom Shapiro-Wilk dengan penjelasan sebagaie berikut.

- Jieka nilai siggnifikasi (siig) > 0,05 makae daata tersebut berdistribuesi normali.
- Jieka nilai signifkasi (sig) < 0,05 makak dataa tersebut berdistribuesi tiedak normale.

Berdasarkan table ujie normalietas diatas menunjukkan nilaii pree-test dan tte-test signifkasi sebesar 0,423 dan 0,631. Sehingga 0,423 dan 0,631 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap pemahaman belaejar siswa paeda matae palajaran maetematika di kelaes 4 MIi AL-Islami.

D. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan nilai pretest dan posttest yang diperoleh, peneliti kemudian melakukan analisis data menggunakan Uji Regresi Linear sederhana [10]. Peneliti melakukan Uji Regresi Linear sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	872.727	1	872.727	52.218	.000 ^b
	Residual	217.273	13	16.713		
	Total	1090.000	14			

a. Dependent Variable: Nilai Posttest

b. Predictors: (Constant), Nilai Pretest

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$, dalam regresi linear, besaran dan arah pengaruh setiap variable bebas terdapat pada nilai B (Beta). Sementara untuk mengetahui nilai B (Beta) dapat dilihat pada output yang berada pada tabel coefficients berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.727	6.626		5.995	.000

Nilai Pretest	.727	.101	.895	7.226	.000
---------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Nilai Posttest

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig), hasil output SPSS-S di atas adalah :

1. Jika nilai Sig lebih kecil < dari pada probabilitas 0,05, maka artinya ada pengaruh yang signifikan.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig lebih besar > dari pada probabilitas 0,05, maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Maka berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil < dari pada probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pada problem based learning berbasis hybrid learning (X) terhadap pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika di MI Al-Islam (Y).

E. Analisis Uji T-test

Berdasarkan nilai pretest dan posttest yang diperoleh, peneliti kemudian melakukan analisis data menggunakan Uji Paired T-test [11]. Peneliti melakukan Uji Paired T-test dengan berbantu aplikasi IBM SPSS Statistic. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman belajar siswa melalui metode pembelajaran problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	Nilai Pretest	65.0000	15	10.85620	2.80306
	Nilai Posttest	87.0000	15	8.82367	2.27826

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	15	.895	.000

Paired Samples Test

Paired Differences	T	df
--------------------	---	----

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper	
Nilai Pretest	-22.0000	4.9280	1.27242	-24.72907	19.27093	.000
Nilai Posttest	0					

Output yang diperoleh dari paired sampel test dapat dilihat melalui table sig (2-tailed) dengan penjelasan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas (kemungkinan) $< 0,05$ maka metode pembelajaran problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah berpengaruh signifikan pada mata pelajaran matematika.
- Jika nilai probabilitas (kemungkinan) $> 0,05$ maka metode problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil table uji paired sampel t-test diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode problem based learning berbasis hybrid learning terhadap pemecahan masalah berpengaruh signifikan terhadap pemecahan masalah siswan padan matan pelajaran matematika kelasn 4 MI_ Al-Islamn.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh PBL (*Problem Based Learning*) berbasis Hybrid Learning pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al-Islam”

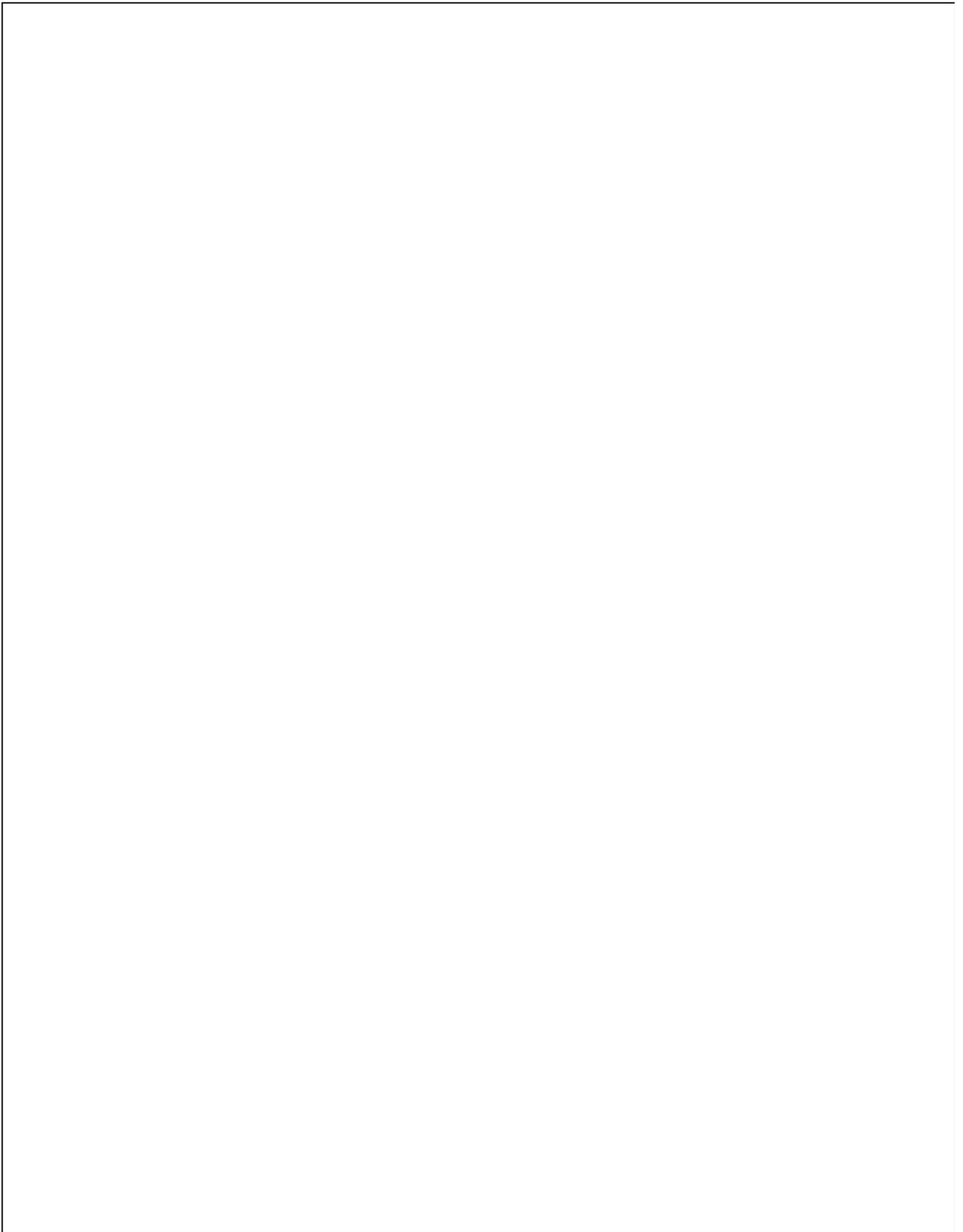
- Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validasi, uji reliabilitas, dan uji normalitas sehingga dapat ditarik kesimpulan melalui table uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikasi kelompok eksperimen sebesar 0,531. Sehingga $0,531 > 0,05$ maka model pembelajarann problem basied learninge berbasis hybrid learning terhadap pemecahann masalahn padan matam pelajaranm matematikam berpengaruh signifikan terhadap pemahaman belajarm siswam padam matam pelajaranm matematikam di kelasm 4 MIm AL-Islamm.
- Berdasarkan table nilai pretest dan posttest diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan atau peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode problem based learning, tidak semua peserta didik yang mendapatkan atau mencapai nilai yang sangat bagus, akan tetapi terlihat peningkatan yang dapat membuktikan bahwa model problem based learning dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Pujin syukunr atnas kehadiratt Allah SWT yangn telahn memberikanf taufiq danf hidayah-Nyfa sehifngga penulis dapaft menyelesaikafn tufgas akfhir dengan tujuan untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak luput dari bantuan dan dukungan dari orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat di setiap proses yang penulis lewati kemudian terima kasih untuk Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1]. Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [2]. Ani, M. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Kontribusi Pendidikan Matematika dan Matematika dalam Membangun Karakter Guru dan Siswa*, 1-10.
- [3]. Anggraeni dkk. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Suhu Dan Kalor." *Jurnal Pendidikan* 4, no. 6 (2019): 758–63.
- [4]. Briana, Juli, and Betty M. Turnip. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sma." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 4, no. 3 (2016): 87–94.
- [5]. Budiana, I. N., Sudana, D.N., & Suwatra, I. I. W. (2013). *Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Page 1 9 Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD*. MIMBAR PGSD Undiksha, 1 (1).
- [6]. Eny Dwi Lestarningsih, "Pengembangan Model Problem Based Learning Dan Blended Learning Dalam Pembelajaran Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa", *Jurnal Lite* Vol. 13 No. 2 (September, 2017), h, 110.
- [7]. Frikson Jony Purba, „Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Pemahaman Konsep Awal Terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMA”, 4.2 (2015).
- [8]. Hudojo, Herman. 1988. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Malang: Balai Pustaka.
- [9]. Herman, Tatang. "Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Educationist* 1. Januari 2007: 49.
- [10]. Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579.
- [11]. Tan, Oon-seng. 2003. *Problem Based Learning Innovation: Using Problem to Power Learning in 21st Century*, thompson Learning.



Gadis Arifia

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1 %
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
12	prosiding.seminar-id.com Internet Source	1 %
13	Yushinta Saputri, Krisma Widi Wardani. "Meta Analisis: Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1 %
14	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	www.studocu.com Internet Source	1 %
17	Repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %

20 Submitted to Universitas Negeri Semarang 1 %
Student Paper

21 repository.uinjambi.ac.id 1 %
Internet Source

22 repository.usd.ac.id 1 %
Internet Source

23 www.coursehero.com 1 %
Internet Source

24 www.scribd.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On